

BAB IV

KESIMPULAN

Dari berbagai data yang diuraikan dan dianalisis pada bab-bab sebelumnya, maka penulis menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Masyarakat Jepang percaya bahwa ada hubungan antara seseorang dengan riwayat pendidikannya. Reputasi baik sebuah lembaga pendidikan akan memberi dampak penilaian yang positif, begitu pula reputasi buruk sebuah lembaga pendidikan memberi dampak penilaian yang negatif dari masyarakat.
2. Hal-hal tersebut pada butir 1 diatas membuat para siswa *Ryuuzan Koukou* memutuskan untuk mengikuti ujian masuk Universitas Tokyo (*Todai*), universitas paling ternama di Jepang, yang sangat sulit dan berat karena mereka ingin membuktikan bahwa mereka mampu untuk lulus ujian masuk *Todai* sehingga kedudukan mereka di masyarakat pun akan menjadi baik dari segi pendidikannya. Untuk persiapan ujian masuk *Todai*, para siswa belajar melalui tahapan-tahapan yang sangat berat sesuai dengan istilah *Juken Jigoku*. Adapun sistem belajar yang diterapkan untuk persiapan ujian masuk *Todai* yang tercermin dalam drama *Dragonzakura* yaitu: *Suparuta*, *Tsume Komi*, *Sukuramu*, *Manga de Oboeru* dan *Uta to Odori Anki Jutsu*.

Pengaruh lingkungan kelas ternyata berdampak baik positif maupun negatif pada proses pembelajaran persiapan ujian masuk *Todai*.